

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson EN, Pearsall DM, Hunn ES, Turner NJ. 2011. Ethnobiology. Wiley and sons inc., New Jersey.
- Arisandi, Y. & Andriyani, Y. (2008). *Khasiat Tanaman obat*. Jakarta: Pustaka Buku Murah.
- Backers, C. A. & Brink jr AV.D. (1968). *Flora of Java Noordhoff*. Nederland: Groningen.
- Bahriyah, I., Hayati, A., & Zayadi, H. (2015). Studi Etnobotani Tanaman Kelor (Moringa Oleifera) di Desa Somber Kecamatan Tambelangan Kabupaten Sampang Madura.
Biosaintropis, 2805(1), 6167. Retrieved from <http://biosaintropis.unisma.ac.id/index.php/biosaintropis/article/view/50/25>
- Dalimartha, S. (2007). *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia*. Retrieved from <https://doi.org/10.1017/s175173110800373x.259>.
- Darsini, N. N. 2013. Analisis keanekaragaman Jenis tumbuhan Tradisional berkhasiat untuk pengobatan untuk pengobatan penyakit saluran Kencing di kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli Provinsi Bali. *Journal Bumi Lestari* 13(1):159-165.
- Diana, Ida Sari et al. (2015). Tradisi Masyarakat dalam Penanaman dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Lekat di Pekarangan. Jurnal Kefarmasian Indonesia. 5 (2) : 123-132.
- E, Kristin Ningrum dan MeyMurti.(2013). Tumbuhan Sakti. Jakarta: Dunia sehat.
- Efremila et al.(2015). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Etnis Suku Dayak Di Desa Kayu Tanam Kecamatan Mandor Kabupaten Landak. *Jurnal Hutan Lestari*. 3 (2): 234 – 246.
- Hakim, L. (2014) .*Entobotani dan Manejemen Kebun-Pekarangan Rumah : Ketahanan Pangan, Kesehatan dan Agrowisata*. Malang :Selaras.
- Kemendikbud RI. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 104 Tahun 2014 Tentang Penilaian Hasil Belajar*

Oleh PendidikPada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah.
Jakarta: Kemendikbud RI

Kemenkes RI. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 9 Tahun 2016 Tentang Upaya Pengembangan Kesehat Tradisional Melalui Asuhan Mandiri Pemanfaatan Taman Obat Keluarga Dan Keterampilan.*
Jakarta: Kemenkes RI.

Kemenkes RI. Masyhud. 2010. *Lokakarya Nasional Tumbuhan Obat Indonesia.*
<http://www.dephut.go.id/index.php/news/details/7043>. Diakses 26 oktober 2014.

Munawaroh, E dan Purwanto, Y. 2000. Pengetahuan dan PemanfatanTumbuhan Obat Oleh Suku Angkola, Disekitar Cagar Alam Dolok Sibual Buali,Tapanuli Selatan, Sumatera Utara. Prosiding Seminar Nasional Etnobotani III.

Putra, R.A., Wiryono, dan Apriyanto, E. 2012. Studi Etnobotani Suku Serawai di kelurahan sukaramai Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. *Jurnal penelitian dan pengelolaan sumberdaya Alam dan lingkungan*1(3): 217-224.

Nasruddin, M. 2005. Inventaris Gulman Berpotensi sebagai Obat dilahan Tumpangsari, Desa Blaru Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri. Skripsi tidak di terbitkan: Jurusan Biologi. Fakultas sains dan teknologi. Universitas Islam Negeri Malang.

Savitri, A. (2016). Tanaman Ajaib Basmi penyakit dengan TOGA (*Tanaman ObatKeluarga*). Jakarta Timur Bibit Publisher.

Suskrosumo, P. (1989) . *Pelayanan pengobatan Tradisional di Bidang Kesehatan Jiwa*, Dalam: Salan, R., Boedihartono, P. Pakan,Z.S.Kuntjoro,dan I.B.I. Gotama (ed.). Lokakarya tentang penelitian praktek Pengobatan Tradisional. Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan, Dapartemen Kesehatan Republik Indonesia.Ciawi,14-17 Desember 1998.

Sulaiman & Halimah(2005). Inventarisasi Tumbuhan obat-obatan di Desa Lamahala kecamatan Adonara Timur Kabupaten Flores Timur. Skripsi FKIP UNDANA Kupang. Tidak di publikasikan

- Taxt, S. 1953.*An Appraisal of Anthropology Today*. Chicago: University Of Chicago Press.
- Zein, U. (2005). Pemanfaatan Tumbuhan Obat Dalam Upaya Pemeliharaan Kesehatan. E-Repository USU Universitas Sumatera Utara halaman1-7.
- Zuhud EAM, Sofyan K, Prasetyo LB, Kartodihardjo H.2007. Sikap masyarakat dan konservasi: suatu analisis kadawung (*Parkia timoriana* (DC) Merr.) Sebagai stimulus tumbuhan obat bagi masyarakat, kasus di taman Nasional Meru Betiri. *Media Konservasi*. 1s2:22-32.